

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Wajah yang sehat adalah impian semua orang. Bagaimana tidak, kebiasaan bersosial kita sejak dahulu secara sadar dan tidak sadar sudah membentuk kita menjadikan wajah sebagai salah satu aset yang penting bagi tiap individu, karena wajah merupakan salah satu cerminan pertama yang akan orang lain lihat mengenai diri kita. Namun kebanyakan orang hanya fokus terhadap estetika dari kulit wajah yang sehat, padahal kesehatan wajah seharusnya memang perlu diperhatikan.

Masyarakat khususnya di Indonesia perlu sadar bahwa kesehatan wajah tidak hanya untuk dilihat secara estetika saja. Wajah adalah cerminan dari kesehatan tubuh kita secara keseluruhan. Beberapa masalah di wajah yang timbul seperti kulit kering dan pecah-pecah, jerawat, komedo, dan tanda-tanda penuaan bisa menjadi indikator bahwa kulit dan bagian tubuh kita yang lain mungkin sedang mengalami masalah. Pertolongan pertama dari masalah kulit wajah kita adalah dengan melindunginya dengan pola hidup, produk dan *treatment* perawatan kulit.

Meskipun informasi mengenai *skin care* sudah banyak ditemukan di internet, namun informasi yang diberikan antara satu artikel dengan yang lainnya atau satu video dengan yang lainnya sering sekali berbeda dan membuat bingung khalayak. Belum lagi peredaran produk dan *treatment skin care* ilegal ikut menyemarakkan perkembangan *skin care* di Indonesia yang justru menciptakan masalah baru untuk kesehatan kulit dan kesehatan tubuh.

Buku "*Skin Care Base*" hadir untuk menjadi salah satu pemecahan masalah. Minimnya buku yang membahas *skin care* yang dikhususkan untuk masyarakat Indonesia menjadi salah satu alasan buku ini dirancang. Buku ini membahas bagaimana karakteristik kulit orang Indonesia beserta masalahnya, dilanjutkan

bagaimana cara merawat dan mengatasi permasalahan kulit sesuai dengan jenis kulit. Informasi dan mitos yang sering kali salah kaprah mengenai *skin care* juga turut dibahas dan diluruskan agar tidak ada lagi orang yang mengalami kerusakan kulit karena melakukan perawatan kulit yang tidak tepat. Penggunaan ilustrasi, warna, penentuan tata letak, dan jenis huruf dalam buku ini tidak hanya berperan sebagai hiasan, namun berfungsi sebagai media komunikasi non verbal agar lebih menarik dibaca dan dimengerti oleh target *audiences* yang merupakan remaja umur 12 – 25 tahun.

Warna yang digunakan adalah merah, kuning, hijau, dan biru, di mana keempat warna itu merupakan warna yang cukup segar dan menarik jika dilihat. Ilustrasi yang digunakan juga cenderung sederhana namun tetap dapat menggambarkan informasi yang ingin disampaikan. Bahasa yang digunakan dalam perancangan ini juga sederhana agar target *audience* dapat dengan mudah mengerti pesan dan informasi yang ada.

## **B. Saran**

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat disampaikan dalam perancangan ini:

1. “*SKIN CARE BASE*” hanya membahas produk dan praktik *skin care* yang dapat digunakan di area wajah dan leher saja, padahal seluruh kulit pada tubuh kita sama pentingnya untuk dirawat. Rambut, kulit pada bagian lipatan (ketiak, siku, dan lutut), kulit pada pundak dan punggung, dan pada bagian lain sama-sama memiliki produk dan *treatment* khusus agar semuanya tetap terawat dan sehat. Sayangnya hal tersebut belum bisa didapatkan oleh pembaca dalam perancangan ini.
2. Meskipun buku ilustrasi ini sudah dibaca dan dikoreksi oleh dokter spesialis kulit, akan lebih baik jika ada banyak praktisi kesehatan kulit yang membaca dan mengoreksi buku ini agar informasi yang disajikan menjadi lebih objektif dan variatif.

3. Buku ilustrasi memang menjadi pilihan media yang baik karena dapat menyajikan informasi visual dan verbal pada pembaca. Namun tidak semua orang dapat menikmati buku ini secara nyaman, karena seperti teman-teman yang tuna netra pasti akan lebih menikmati jika ada penjelasan secara audio atau media taktil. Selain itu ada pula beberapa informasi yang lebih baik jika dijelaskan dengan audio visual seperti animasi atau *motion graphic*. Harapannya “*SKIN CARE BASE*” dapat memperluas bahasan informasi mengenai *skin care* dan media yang digunakan dalam menyebarkan informasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambrose, Gavin dan Paul Harris. 2003. "The Fundamentals of Creative Design". Singapore: AVA Book Production.
- Anggraini, Lia dan Kirana Nathalia. 2014. "Desain Komunikasi Visual : Dasar-dasar Panduan untuk Pemula". Bandung: Nuansa Cendekia.
- Keraf, Gorys. 2006. "Diksi dan Gaya Bahasa". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. "Nirmana ; Dasar-Dasar Seni dan Desain". Yogyakarta: Jalasutra.
- Shai, Avi, Howard I. Maibach, dan Robert Baran. 2009. "Hand Book of Cosmetic Skin Care ; Second Edition". London: Informa.
- Stone, Terry Lee. 2010. "Managing the Design Process Implementing Design". Beverly: Rockport Publishers, Inc.
- Tondreau, Beth. 2009. "Layout Essentials : 100 Design Principles for Using Grids". Beverly: Rockport Publishers, Inc.
- Wigan, Mark. 2009. " The Visual Dictionary of Illustration". Singapore: AVA Book Production.

## JURNAL

- Chandra, Tiffany. 2014. "Perancangan Buku Ilustrasi Pencegahan Pikun Sejak Dini". Jurnal DKV, halaman 4.

## WEBTOGRAFI

- Celle. FemaleDaily.com. 2018. "Efek Samping Banyaknya Informasi tentang *Skin Care*". <http://editorial.femaledaily.com/blog/2018/09/13/efek-samping-banyaknya-informasi-tentang-skincare/>. Diakses pada 24 Oktober 2018.
- Rinanda, Hilda Meilisa. detikNews. 2018. "Polisi Amankan Kosmetik Ilegal yang Endorse 6 Artis Indonesia". <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d4330233/polisi-amankan-kosmetik-ilegal-yang-endorse-6-artisindonesia>. Diakses pada Januari 2019.